

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan salah satu sistem organisasi yang bertujuan membuat perubahan kepada para peserta didik agar lebih baik, cerdas, beriman, bertaqwa, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan dan siap menghadapi perkembangan zaman. Sekolah juga merupakan suatu kesatuan lembaga pendidikan yang bersifat kompetitif dan berkembang secara terus menerus mengikuti perkembangan era globalisasi.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah adalah institusi sosial. institusi adalah organisasi yang dibangun masyarakat untuk mempertahankan dan meningkatkan taraf hidupnya. Untuk maksud tersebut Sekolah harus memiliki budaya sekolah yang kondusif, yang dapat memberi ruang dan kesempatan bagi setiap warga sekolah untuk mengoptimalkan potensi diri masing-masing.

Budaya sekolah merupakan kepribadian organisasi yang membedakan antara satu sekolah dengan sekolah lainnya, bagaimana semua anggota berperan dalam

melaksanakan tugasnya tergantung pada keyakinan, nilai dan norma yang menjadi bagian dari kultur sekolah tersebut (Suharsaputra, 2010). Budaya sekolah adalah nilai-nilai dominan yang didukung oleh sekolah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekolah terhadap semua unsur dan komponen sekolah termasuk stakeholders pendidikan, seperti cara melaksanakan pekerjaan di sekolah serta asumsi atau kepercayaan dasar yang dianut oleh personil sekolah. pembentukan struktur organisasi sekolah, penyusunan deskripsi tugas, prosedur kerja, kebijakan, aturan-aturan, tata tertib sekolah, hubungan vertikal dan horisontal antar warga sekolah, acara-acara ritual dan seremonial sekolah. Keseluruhannya secara kooperatif akan menentukan bentuk perilaku sistem sekolah, perilaku kelompok atau perorangan warga sekolah, yang meliputi latar fisik, lingkungan, suasana, rasa, sifat, dan iklim.

Budaya sekolah yang positif akan mendorong semua warga sekolah untuk bekerjasama yang didasarkan saling percaya, mengundang partisipasi seluruh warga, mendorong munculnya gagasan baru, dan memberikan kesempatan untuk terlaksananya pembaruan disekolah yang semuanya ini bermuara pada pencapaian hasil yang terbaik. Budaya sekolah yang baik dapat menumbuhkan iklim yang mendorong semua warga sekolah untuk belajar.

Budaya sekolah yang sehat tentunya memberikan peluang sekolah dan warga sekolah berfungsi secara optimal, bekerja secara efisien, energik, memiliki semangat tinggi, dan akan mampu terus berkembang. Oleh karena itu, budaya sekolah ini perlu dikembangkan.

Dalam mengembangkan budaya sekolah di MTS Negeri Batudaa sebagai salah satu sekolah madrasah yang ada di Kabupaten Gorontalo yang menyelenggarakan pendidikan sebagaimana sekolah-sekolah lainnya tidak luput dari suatu masalah, oleh karena itu dalam proses mengembangkan budaya sekolah harus benar-benar dikelola secara efektif, sehingga dapat menjalankan visi dan misinya dengan baik dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sekolah MTS Negeri Batudaa mempunyai budaya sekolah yang dapat dilihat dari nilai budaya yang dikembangkan diantaranya: budaya keagamaan, budaya bersih, budaya membaca baik guru maupun siswa, budaya disiplin, budaya kerja dan tanggung jawab.

Dilihat dari nilai budaya keagamaan disekolah tersebut kegiatan yang dilakukan berupa Budaya Salam, Sholat Dzuhur Berjamaah, Buka Puasa Bersama. Nilai budaya bersih dapat dilihat dari siswa dan guru bagaimana menjaga kebersihan baik didalam kelas maupun diluar kelas. budaya membaca dapat dilihat dari guru membiasakan siswanya membaca buku disaat waktu-waktu yang kosong. Selain siswa, guru juga diwajibkan meluangkan waktunya dalam membaca buku diperpustakaan yang disediakan sekolah disaat tidak ada jam mengajar. Nilai budaya disiplin dapat dilihat dari kegiatan siswa dan guru pada disiplin berpakaian dan disiplin waktu. Sedangkan budaya kerja dan tanggung jawab dapat dilihat dari kegiatan siswa maupun guru bagaimana bertanggung jawab dalam tugas yang menjadi tanggung jawabnya,

Namun pada kenyataan yang ditemukan waktu observasi di MTS. Negeri Batudaa di Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo bahwa budaya sekolah masih mempunyai kendala atau hambatan. Sesuai hasil wawancara salah satu guru pada hari senin, jam 10:00 tanggal 13 Maret 2014 menyatakan budaya sekolah disekolah tersebut masih mempunyai kendala atau hambatan berupa: kurangnya tingkat kesadaran guru maupun siswa terhadap budaya sekolah, juga kurangnya komitmen orang tua siswa terhadap kebijakan-kebijakan sekolah dan juga kurangnya partisipasi masyarakat yang mendukung budaya sekolah tersebut.

Adapun nilai-nilai budaya di MTS Negeri Batudaa yaitu nilai keagamaan, nilai bersih, nilai membaca, nilai disiplin dan nilai kerja dan tanggung jawab. Dari beberapa nilai budaya diatas tersebut yang menjadi ciri khas di MTS Negeri Batudaa yaitu budaya bersih. Nilai-nilai yang dikembangkan disekolah, tentunya tidak dapat dilepaskan dari keberadaan sekolah sebagai organisasi pendidikan, yang memiliki peran dan fungsi untuk berusaha mengembangkan, melestarikan, dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada para siswa maupun guru. kepala sekolah tentulah mempunyai peran penting dalam menanamkan budaya sekolah yang baik kepada siswa maupun guru agar apa yang diinginkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan bersama dan kepala sekolah membutuhkan kerjasama antara guru maupun orang tua siswa agar budaya sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik.

B. Fokus Penelitian

1. Komitmen warga sekolah dalam pengembangan budaya sekolah di MTS Negeri Batudaa?

2. Simbol-simbol budaya di sekolah MTS Negeri Batudaa?
3. Nilai-nilai budaya yang dikembangkan di sekolah MTS Negeri Batudaa?
4. Hambatan-hambatan dalam pengembangan budaya sekolah di MTS. Negeri Batudaa?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian diatas untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui komitmen warga sekolah dalam pengembangan budaya sekolah di MTS Negeri Batudaa.
2. Untuk mengetahui Simbol-simbol budaya di MTS Negeri Batudaa.
3. Untuk mengetahui Nilai budaya disekolah MTS Negeri Batudaa.
4. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi sekolah dalam pengembangan budaya sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak sebagai informasi dan acuan bagi sekolah yang bersangkutan dalam mengelola perpustakaan sekolah.manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti : penelitian ini akan memberikan pengalaman yang berharga dan menambah wawasan keilmuan penulis mengenai budaya sekolah.
2. Bagi kepala sekolah : hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi kepala sekolah selaku pemegang otoritas (pembuat keputusan)

pada sekolah yang bersangkutan, terutama dalam kebijakan budaya sekolah yang telah ditetapkan secara-cara bersama-sama.

3. Bagi guru: hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dan informasi bagi semua guru dan orang tua siswa agar lebih aktif untuk membantu kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah tersebut.
4. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dijadikan bahan pertimbangan terhadap pengembangan budaya sekolah.
5. Bagi peneliti berikutnya: bermanfaat sebagai referensi bagi yang melaksanakan penelitian berikutnya.